

ABSTRAK

Fahmi Maulana Septia 1210801037 (2014) Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikannya, suatu komunikasi interpersonal yang baik sangat diperlukan untuk mencapai produktivitas kerja pegawai yang baik dan bermutu tinggi. Akan tetapi kenyataannya, masalah komunikasi interpersonal menjadi persoalan di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Hal ini ditandai dengan masih adanya sikap individualis diantara pegawai, rasa sombang dan gangguan komunikasi lainnya seperti rasa segan, takut, dan malu dalam memulai komunikasi. Atas dasar fenomena itulah yang melatarbelakangi penulis menyusun laporan tugas akhir skripsi.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dimensi dalam Komunikasi Interpersonal yaitu, membuka pintu komunikasi, sopan dan ramah dalam berkomunikasi, keberanian meminta maaf pada saat merasa bersalah, cepat dan tanggap, penuh perhatian, dan bertindak jujur dan adil berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 53 orang.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan teori Suranto (2011) yang mengemukakan ada enam sikap positif dalam berkomunikasi yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu membuka pintu komunikasi, sopan dan ramah dalam berkomunikasi, keberanian meminta maaf pada saat merasa bersalah, cepat dan tanggap, penuh perhatian, dan bertindak jujur dan adil.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal (membuka pintu komunikasi, sopan dan ramah dalam berkomunikasi, keberanian meminta maaf pada saat merasa bersalah, cepat dan tanggap, penuh perhatian, dan bertindak jujur dan adil) terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung sebesar 0,664 atau 66,4% sisanya 33,6% merupakan kontribusi dari faktor lain di luar komunikasi interpersonal yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 66,4% masuk dalam kriteria pengaruh yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang baik dari Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung. Hal ini menunjukkan komunikasi interpersonal memiliki peran yang cukup penting dalam produktivitas kerja pegawai Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung.

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal, Produktivitas kerja pegawai

ABSTRACT

Fahmi Maulana Septia 1210801037 (2014) The Influence of Interpersonal Communication on Employees Work Productivity in Bandung City Labor Department

Interpersonal communication is an information exchange process between a person with at least other or usually between two people whose feedback can be known immediately. A good interpersonal communication is indispensable in getting a good and high quality employees productivity. However, in fact interpersonal communication problems become an issue in Labor Department of Bandung City. It is marked by the presence of an individualistic attitude among employees, arrogance and other communication disorders such as reluctance, fear and shame in starting communication. Thus, the phenomenon underlies the author in compiling thesis final assignment report.

The study aims to find out how much dimension influence in interpersonal communication, i.e. creating opportunities for communication, being polite and friendly in communicating, rising courage to apologize for the guilt, being nimble and responsive, aware, honest, and fair affect Work Productivity in Bandung City Labor Department. The population in this study is the employees of Bandung City Labor Department. There are 53 people that are taken as samples.

This study uses Suranto's theory (2011) which propounds that there are six positive attitudes in communication that may affects work productivity, i.e. creating opportunities for communication, being polite and friendly in communicating, rising courage to apologize for the guilt, being nimble and responsive, aware, honest, and fair.

The study uses quantitative method with associative approach, because it is a method that is used to find out both relationship and influence between two or more variables.

According to study results, it shows that interpersonal communication influence (creating opportunities for communication, being polite and friendly in communicating, rising courage to apologize for the guilt, being nimble and responsive, aware, honest, and fair) on employees work productivity in Labor Department of Bandung City is 0.664 or 66.4% while the rest, 33.6%, is other factors contribution beyond interpersonal communication that is not discussed in this study. This shows that the percentage of independent variable influence on dependent variable, 66.4%, belongs to good influence criteria. Therefore, it can be concluded that there is a good influence of Interpersonal Communication on Work Productivity of Bandung City Department's Employees. This shows that interpersonal communication has an important role in work productivity of Bandung City Department's Employees.

Key Words: Interpersonal communication, Employees work productivity